

Perkembangan Koloni Inggris Di Amerika Dan Terjadinya Revolusi Amerika Dari Kemenangan Kesusilaan

Mawaddah¹, Ruth Grace Lumbantoruan², Hertati Sitanggang³, Suci Larasati⁴, Tengku Riza Valefi⁵, Joyanti Sirait⁶, Brena Rizky⁷, Flores Tanjung⁸

Universitas Negeri Medan¹²³⁴⁵⁶⁷⁸, Medan, Indonesia

mawaddairc@gmail.com¹, ruthlumbantoruan4@gmail.com², sitangganghertati1@gmail.com³,

Ucayyy309@gmail.com⁴, rijafahlevii@gmail.com⁵, joyantisirait@gmail.com⁶,

brenarisky029@gmail.com⁷

Informasi Artikel	Abstract
E-ISSN : 3026-6874 Vol: 2 No: 6 Juni 2024 Halaman : 156-161	<i>This research aims to find out and dig deeper into the development of the British colonies in America and the occurrence of the American Revolution from the victory of morality. This research uses qualitative research methods with a research design in the form of a literature review. The main data in this research are ideas, views or beliefs taken from sources in the form of books, manuscripts and other documents related to British colonialism in America and the American revolution. The research results state that the history of British colonization in America is the history of the establishment of colonies, settlements and successive governments in several Americas by England, Scotland and Great Britain. The first successful attempt by colonists to establish a British colony in North America occurred in the first year of the Seven Years' War (1775). The American Revolution occurred from 1765 to 1783 and was an event of resistance by the people of the American colonies against the British colonial government in America.</i>
Keywords: British colonies in the American revolution	

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menggali lebih dalam tentang Perkembangan Koloni Inggris Di Amerika Dan Terjadinya Revolusi Amerika Dari Kemenangan Kesusilaan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan rancangan penelitian yang berbentuk kajian kepustakaan. Data utama dalam penelitian ini gagasan, pandangan, atau keyakinan yang diambil dari sumber-sumber yang berbentuk buku-buku, naskah dan dokumen dokumen lain yang berhubungan dengan kolonial inggris di amerika serta revolusi amerika. Hasil penelitian menyatakan Sejarah kolonisasi Inggris di Amerika adalah sejarah pembentukan koloni, pemukiman, dan pemerintahan berturut-turut di beberapa Amerika oleh Inggris, Skotlandia, dan Inggris Raya. Upaya kolonis pertama yang berhasil mendirikan koloni Inggris di Amerika Utara terjadi pada tahun pertama Perang Tujuh Tahun (1775). Revolusi Amerika terjadi pada 1765 hingga 1783 dan merupakan peristiwa perlawanan rakyat koloni Amerika terhadap pemerintah kolonial Inggris yang ada di Amerika.

Kata Kunci: Koloni di Amerika, Revolusi Amerika

PENDAHULUAN

Amerika Serikat merupakan negara yang memegang kendali penuh atas dunia, terletak di sebelah utara benua Amerika. AS memiliki pengaruh yang sangat besar dalam stabilitas dunia, seperti perekonomiannya yang mendominasi pasar global hal ini tentu tak lepas dari pengaruh imperialisme AS yang sangat masif. Sebagai negara adikuasa Tunggal Amerika memainkan banyak peran penting dalam ke stabilan dan pergejolakan geopolitik dunia.

Sebagai adikuasa tunggal semenjak memenangkan perang dingin, AS menjadi sangat penting dan memainkan peran utama dalam percaturan dunia serta memegang kendali penuh di panggung dunia baik dari segi politik, militer, perekonomian, social, dan sebagainya.

Amerika serikat juga menjadi pemimpin global karena pengaruh imperialis nya yang masif dan posisi nya sebagai satu-satunya negara adikuasa di dunia hal ini dibuktikan AS dari berbagai keunggulan yang dimiliki, pada awalnya Amerika bukanlah satu-satunya negara yang memegang kendali penuh dalam peran global atau sebagai adikuasa, istilah adikuasa atau negara adidaya muncul pada Perang Dunia ke-2 tepatnya di tahun 1944 yang dimana muncul pengkategorian atas kekuatan yang lebih

unggul diantara yang lain. Setelah Perang Dunia ke-2 usai Amerika sebagai yang dominan di blok sekutu pemenang PD 2 semakin memperluas pengaruh dan ideologi nya hal ini ditandai dengan adanya perang dingin antara blok barat yang dipimpin AS dan blok timur yang dipimpin Uni Soviet, kedua negara menjadi yang sangat unggul kala itu. Pada 1991 Perang Dingin usai dan Amerika memenangkannya ditandai dengan bubarnya Uni Soviet ini menjadikan Amerika menjadi satu-satunya negara Adikuasa dan yang ter unggul dari berbagai segi manapun.

Pada perang dunia ke-2 AS memainkan berbagai peran penting, seperti memukul mundur pasukan Jepang yang menjadi salah satu kekuatan utama dalam blok axis rival sekutu pada saat itu sekaligus pula mengakhiri PD2 dengan mengalahkan Jepang. Di eropa sendiri Amerika menjadi kontributor dalam ber aliansi dengan sekutu meski tidak sehebat di Pasifik saat berperang dengan Jepang hal ini ditandai dengan keikutsertaan Amerika dalam perang normadia dan membantu Inggris dalam memukul mundur invasi Jerman kala itu.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2016: 9) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. analisis data bersifat induktif/kualitatif.

Penelitian ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penulis ingin mengamati awal mula munculnya imperialisme Amerika Serikat pasca revolusi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan cara observasi dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Awal Mula Koloni Inggris di Amerika

Bermigrasinya penduduk inggris ke amerika itu di karenakan banyak bidang, yaitu populasi penduduk yang semakin banyak di inggris, dan susuhnya masyarakat mendapatkan pekerjaan sehingga timbulan kemiskinan, hal ini lah yang mendorong penduduk inggris untuk bermigrasi ke amerika yang pada saat itu menajdi wilayah rebautan dari negaranegara eropa pada saat itu. Upaya kolonisasi di mulai pada akhir abad ke-16 dengan kegaglan upaya inggris untuk mendirikan koloni permanen di Utara. Koloni inggris pertama di amerika didirikan di jamestown, Virginia, pada tahun 1607. Sekitar 30.000 Suku Algonquian tinggal di wilayah tersebut pada saat itu. Koloni didirikan di Amerika Utara, Amerika Tengah, Amerika Selatan dan Karibia.

2. Tujuan Terbentuknya Koloni inggris di Amerika

Koloni Inggris di Amerika sering disebut-sebut sebagai awal berdirinya bangsa kita. Tujuan utama koloni itu adalah untuk mendirikan suatu bentuk pemerintahan di mana rakyat Inggris akan memerintah diri mereka sendiri. Koloni akan memiliki suara yang lebih besar tentang bagaimana koloni mereka diatur. Itu juga merupakan upaya para penjajah untuk menggunakan otoritas mereka atas harta benda yang mereka bawa dari Eropa.

Aspek terpenting dari kolonisasi Inggris di Amerika adalah pembentukan pemerintahan nasional di mana para kolonis bersumpah setia. Apa yang disebut Stamp Act mengenakan pajak kepada semua individu yang berasal dari koloni Inggris, bukan hanya mereka yang merupakan penduduk New York. Beberapa kolonis kecewa dengan tindakan ini karena mereka percaya bahwa mayoritas sesama pemukim mereka memusuhi bentuk Kekristenan mereka. Virginia, bagaimanapun, merupakan pengecualian karena mengesahkan undang-undang yang melarang pria atau wanita membawa senjata selama masa pemberontakan melawan Inggris.

Tujuan pembentukan koloni Inggris di Amerika adalah untuk mendirikan suatu bentuk pemerintahan di mana rakyat Inggris akan memerintah diri mereka sendiri. Koloni akan memiliki

suara yang lebih besar tentang bagaimana koloni mereka diatur, serta merupakan upaya para penjajah untuk menggunakan otoritas mereka atas harta benda yang mereka bawa dari Eropa. Sejarah kolonisasi Inggris di Amerika adalah sejarah pembentukan koloni, pemukiman, dan pemerintahan berturut-turut di beberapa Amerika oleh Inggris, Skotlandia, dan Inggris Raya. Upaya kolonis pertama yang berhasil mendirikan koloni Inggris di Amerika Utara terjadi pada tahun pertama Perang Tujuh Tahun (1775). Hal ini diikuti oleh pembentukan pemukiman yang memilahkan di New York City oleh para penjajah. Koloni lain seperti Nova Scotia, Massachusetts, New Jersey, Pennsylvania, dan New York semuanya menjadi koloni Inggris ketika berhasil didirikan.

3. Faktor Penyebab Terjadinya Pemberontakan Koloni Inggris di Amerika

Pada masa pemerintahan Raja James (1603-1625) di Inggris, kaum Puritan dikejar-kejar oleh pemerintah. Kaum Puritan adalah kelompok dalam agama Kristen Protestan yang ingin mengubah Gereja Anglikan menjadi lebih sederhana. Upaya mereka dianggap merusak gereja resmi Inggris.

Saat Raja Charles memerintah (1625-1649), kaum Puritan di Inggris juga dikejar-kejar karena dianggap merusak Gereja Anglikan dan mengancam pemerintah. Akhirnya, mereka pindah ke Amerika untuk mengembangkan ajaran mereka. Kelompok ini terdiri dari orang-orang yang cukup kaya dan berasal dari kelas menengah. Mereka datang ke Amerika dengan membawa nilai moral dan ketertiban yang baik. Kepergian mereka bukan karena masalah ekonomi di Inggris, karena mereka merasa kehidupan di sana sudah cukup baik.

Koloni Inggris di Amerika biasanya berbentuk perusahaan perdagangan yang membayar sewa kepada Raja Inggris. Pemerintah Inggris mengelola koloni di Amerika dengan menunjuk seorang wakil raja yang disebut gubernur jenderal. Tugasnya adalah menjalankan pemerintahan, mengelola ekonomi, memungut pajak, menjaga keamanan, dan memberantas perdagangan gelap di koloni.

4. Pemberontakan Yang Dilakukan Koloni Inggris Di Amerika

Pemberontakan non fisik dan fisik yang dilakukan oleh Koloni Inggris di Amerika Utara tahun 1772-1776 nah di antaranya itu Rapat yang diadakan di Boston 1772 yang berhasil membentuk Komite Koresponden untuk menyatakan hak dan keluhan dari warga koloni, selanjutnya mereka melakukan pemberontakan pada tahun 1773 di mana warga koloni menyamar sebagai orang Indian Mohawk dan membuang ratusan teh ke dalam pelabuhan Boston nah peristiwa ini dikenal dengan Boston Tea Party, hal ini menimbulkan kemarahan bagi Inggris dan akhirnya Pelabuhan Boston ditutup. Keputusan ini membuat keadaan koloni sangat menyedihkan, namun Koloni Inggris tidak tinggal diam mereka mengadakan Kongres Kontinental I pada tahun 1774 yang menghasilkan keputusan pembentukan Asosiasi Kontinental untuk menjalankan kembali boikot perdagangan. Kongres ini tidak membuat pemerintah Inggris berhenti, Pasukan Inggris mulai menyerang dan mengambil semua perlengkapan militer warga koloni di Lexington dan Concord.

Menghadapi situasi ini seluruh Koloni Inggris mengadakan Kongres Kontinental II pada tahun 1775 yang memutuskan untuk mengangkat senjata dan berperang melawan Inggris dengan mengangkat George Washington sebagai Komandan serta menugaskan Thomas Jefferson membuat naskah Declaration of Independence (Deklarasi Kemerdekaan). Pada tahun 1775-1776 perang di mulai di daerah Boston, Massachusetts, Bunker Hill, Caroline dan Charleston, namun akhirnya setelah sekian lama dan sempat menghadapi jalan buntu George Washington dapat memukul mundur Inggris dari wilayah Amerika kususnya Amerika Utara.

Pemberontakan koloni Inggris di Amerika Utara dilakukan dengan cara non fisik dan fisik. Pemberontakan non fisik yang dilakukan adalah rapat di Boston 1772, Kongres Kontinental I 1774 dan kongres Kontinental II pada tahun 1775, sedangkan pemberontakan fisik yang dilakukan adalah Peristiwa Boston Tea Party 1773 dan Perang Kemerdekaan tahun 1775-1776. Pemberontakan ini berakibat pada bersatunya ketiga belas koloni Inggris di Amerika Utara menjadi sebuah negara yang baru bernama Amerika Serikat.

5. Akibat Pemberontakan Koloni Inggris

Koloni Inggris di Amerika Utara pada kala itu tahun 18 berkembang semakin matang dan tidak bisa di cegah untuk membentuk sebuah identitas tersendiri. Mereka berkembang cepat dalam kekuatan Ekonomi dan pencapaian budaya, dan hampir semua memiliki pengalaman panjang dalam pemerintahan otonomi. Pada tahun 1756-1763 Inggris berperang melawan negara Prancis yang terkenal dengan perang 7 tahun lalu, berakhir dengan kemenangan Inggris atas Prancis sehingga mengakibatkan untuk perkembangan koloni-koloni di Amerika.

Sikap koloni pada saat itu terhadap Inggris sejak perang berlangsung mendukung Inggris sepenuhnya, baik secara ekonomi maupun militer. Akibat dari peperangan tersebut Inggris mengalami kekosongan uang kas. Untuk mengisi kekosongan uang kas tersebut Inggris mengeluarkan berbagai macam pajak di antaranya ada Undang-undang Gula, Undang-undang mata uang, Undang-undang seperempat, Undang-undang stempel, Undang-undang Townshed dan Undang-undang Disipliner dan koloni-koloni di Amerika harus membayarnya. Namun saat peraturan Undang-undang tersebut dibuat koloni yang berada di Amerika Utara terutama di Inggris menolak dengan alasan mereka tidak mempunyai perwakilan parlemen-parlemen di Inggris. Amerika mau membayar pajak asalkan Amerika mendapat perwakilan di parlemen Inggris, "No taxation without representation", Yang artinya tidak ada pajak tanpa perwakilan. Tetapi Inggris (Raja George III) memaksa dan suasana menjadi tegang. Akibat dari beban ini, seluruh lapisan penduduk yang meliputi 13 negara menentang segala bentuk pajak, yang menimbulkan koloni Inggris di Amerika Utara mereka melakukan pemberontakan pada tahun 1772-1776. Pemberontakan dilakukan secara non fisik dan secara fisik, dengan cara ini melaksanakan berbagai kongres dan pertempuran di Lexington pada tahun 1776.

Terjadinya Revolusi Amerika

1. Latar Belakang Terbentuknya Revolusi Amerika

Revolusi Amerika dilatarbelakangi terjadinya penindasan ekonomi dan politik oleh Inggris di wilayah Amerika Utara yang terjadi pada tahun 1765 – 1783. Sejarah revolusi Amerika ini menjadi momentum dimana terbentuknya negara baru yaitu Amerika Serikat yang terlepas dari jajahan Inggris.

Kala itu, kerajaan Inggris dinilai campur tangan terkait urusan negara bahkan memaksa penduduk Amerika agar membeli dan menjual barang-barang hanya kepada Inggris. Hal tersebut bertentangan dengan ideologi ekonomi yang dianut rakyat koloni Amerika.

Tak hanya itu, terdapat beberapa faktor penyebab lain yang menjadi latar belakang terjadinya revolusi Amerika. Dampak yang ditimbulkan dari revolusi ini pun cukup besar secara global. Bahkan di wilayah Eropa, revolusi Amerika menjadi inspirasi terjadinya revolusi Perancis.

2. Proseses Terjadinya Revolusi Amerika

Revolusi Amerika merupakan pertempuran bangsa Amerika untuk mencapai kemerdekaannya dari Inggris. Pertempuran ini disebabkan oleh tingginya pajak yang dibebankan oleh Inggris terhadap para koloni di Amerika yang akhirnya melakukan perlawanan menentang Inggris. Diawali oleh peristiwa yang terkenal yakni Boston Tea Party, sebuah bentuk protes terhadap pajak yang diberlakukan Inggris terhadap komoditas teh, yang kemudian berujung pada pertempuran bersenjata. Pada awalnya perjuangan yang dilakukan bangsa Amerika bertujuan hanya untuk melawan aturan- aturan Inggris yang menindas mereka. Perlawanan yang dilakukan bukan untuk kemerdekaan dan membentuk negara baru.

Kebebasan dan kemerdekaan yang didapatkan Amerika Serikat tidaklah mudah dan diperjuangkan terutama lewat jalan senjata atau militer selain diplomasi tentunya. Pertempuran menghadapi Inggris tersebut dikenal dengan nama Perang Revolusi Amerika (American

Revolutionary War) atau Perang Pertama Amerika (First American War) (Woodward, 1872: 69). Sebutan Perang Kemerdekaan Amerika relatif lebih populer dibandingkan dengan istilah yang kedua. Perang Revolusi Amerika antara tentara Inggris dan tentara Amerika berjumlah 34 pertempuran. Pertempuran Lexington dan Concord pada 19 April 1775 menjadi pertempuran pertama yang mengawali Perang Revolusi Amerika. Perang Revolusi Amerika dimenangkan oleh pasukan Amerika.

3. Faktor Penyebab Revolusi Amerika

Penyebab terjadinya revolusi Amerika dapat dibagi ke dalam dua kategori: sebab umum dan sebab khusus

1. Sebab Umum

- Ketidakpuasan rakyat koloni terhadap kebijakan Inggris yang dianggap merugikan
- Penerapan pajak yang memberatkan
- Monopoli perdagangan oleh Inggris

Perang Tujuh Tahun

2. Sebab khusus

- Peristiwa Boston Tea Party

Sebab khusus terjadinya Revolusi Amerika atau Perang Kemerdekaan Amerika adalah peristiwa Boston Tea Party. Peristiwa Boston Tea Party adalah protes yang dilakukan oleh rakyat Amerika dengan menyerang kapal-kapal Inggris dan membuang ratusan peti kayu yang di dalamnya berisi teh. Latar belakang peristiwa ini dimulai sejak 1760-an, di mana Inggris terlilit utang karena biaya perang yang sangat besar.

4. Dampak Revolusi Amerika

Revolusi Amerika punya dampak besar pada dunia, terutama pada hak asasi manusia dan demokrasi. Revolusi ini adalah perjuangan untuk kebebasan dan kemerdekaan hak asasi manusia. Salah satu tokoh penting adalah Abraham Lincoln, Presiden Amerika Serikat yang menentang perbudakan. Di Indonesia, Revolusi Amerika juga mempengaruhi pergerakan nasional dan paham bahwa setiap bangsa berhak merdeka.

Pengaruh Politik

Revolusi Amerika menginspirasi negara-negara lain seperti Prancis, Haiti, Amerika Latin, dan Indonesia untuk merdeka dari penjajahan. Revolusi ini menjadi contoh bagi sistem pemerintahan demokrasi yang menghormati hak rakyat dan menggunakan konstitusi sebagai hukum tertinggi. Revolusi ini juga mempengaruhi hubungan internasional dan ekspansi wilayah Amerika Serikat ke arah barat.

Pengaruh Ekonomi

Revolusi Amerika membebaskan koloni dari ketergantungan ekonomi pada Inggris dan membuka pasar baru untuk perdagangan. Ini mendorong perkembangan industri, pertanian, dan infrastruktur di Amerika Serikat, serta meningkatkan kesejahteraan rakyatnya. Inggris juga terdampak karena kehilangan pendapatan dari koloni dan biaya perang yang besar.

Pengaruh Sosial

Revolusi Amerika meningkatkan kesadaran akan hak-hak sipil, persamaan, dan kebebasan di Amerika Serikat. Ini memicu gerakan sosial untuk menghapus perbudakan, memberikan hak pilih kepada perempuan, dan menghormati hak-hak penduduk asli dan minoritas. Revolusi ini juga

mempengaruhi budaya dan identitas Amerika Serikat dengan nilai-nilai revolusioner, patriotisme, dan pluralisme.

KESIMPULAN

Kolonisasi Inggris di Amerika adalah sejarah pembentukan koloni, pemukiman, dan pemerintahan berturut-turut di beberapa Amerika oleh Inggris, Skotlandia, dan Inggris Raya. Upaya kolonis pertama yang berhasil mendirikan koloni Inggris di Amerika Utara terjadi pada tahun pertama Perang Tujuh Tahun (1775). Hal ini diikuti oleh pembentukan pemukiman yang memilah-milah di New York City oleh para penjajah. Tujuan pembentukan koloni Inggris di Amerika adalah untuk mendirikan suatu bentuk pemerintahan di mana rakyat Inggris akan memerintah diri mereka sendiri.

Koloni akan memiliki suara yang lebih besar tentang bagaimana koloni mereka diatur, serta merupakan upaya para penjajah untuk menggunakan otoritas mereka atas harta benda yang mereka bawa dari Eropa. selanjutnya mereka melakukan pemberontakan pada tahun 1773 di mana warga koloni menyamar sebagai orang Indian Mohawk dan membuang ratusan teh ke dalam pelabuhan Boston peristiwa ini dikenal dengan Boston Tea Party, yang membuat pemerintah inggris marah akan hal itu. Akhirnya pasukan amerika juga di bantu oleh prancis dan belanda yang mengirimkan sejumlah pasukan dan senjata. Alhitnya pada tahun 1781 inggris menyerang dan pada tahun 1783 amerika dan inggris menyepakati perjanjian Varsailles tentang pengakuan kemerdekaan Amerika Serikat.

REFERENCES

- Habibah,Umi & Ma'arif Bagus Muslih. Sejarah Amerika. Semarang: Alprin
- Murwantono, Didik. "American Conservative Movement of the Tea Party in 2009: a Concept of Founding." *Humaniora* 25.3 (2013): 324-333.
- Krisnaldi, IG. 2012. Sejarah Amerika serikat, Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Rina Mardiana, (2011), Tinjauan History pemberontakan: Koloni Inggris, di Amerika Utara tahun 1772-1776. Digital Library Unila.
- Krisnadi,IG.2012.Sejarah amerika serikat.Yogyakarta:Katalog dalam terbitan
- Faizal Arifin, 2013 Peranan George Washington dalam kemerdekaan amerika serikat pada tahun 1775-1783 Universitas Pendidikan Indonesia